

## ABSTRAK

Witminingsih, Vivi. 2022. *Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin di SMP IT Al-Irsyad Muaro Jambi*: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Drs. Firman, M.Si., (2) Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I.,

**Kata kunci:** peran kepala sekolah, pemimpin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di SMP IT Al-Irsyad Muaro Jambi dan kendala-kendala yang dihadapi saat melaksanakan perannya.

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Irsyad Muaro Jambi pada November 2020. Data penelitian diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada kepala sekolah (sebagai partisipan utama) dan wawancara dengan guru dan staf (sebagai partisipan penunjang). Setelah wawancara dilakukan, data dianalisis secara kualitatif dengan tiga tahap yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah di SMP IT Al-Irsyad Muaro Jambi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah yang mampu menjalankan perannya sebagai pemimpin dengan mengoptimalkan ketersediaan tenaga kerja, sarana, dan prasarana sekolah dengan baik. Kepala sekolah juga mampu menghasilkan ide-ide baru untuk kelancaran operasional sekolah. Kepala sekolah mampu mendorong, memberikan arahan, juga menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dalam lingkungan sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang menjadi kendala peran tersebut, seperti terbatasnya tenaga kerja membuat kelebihan beban kerja tiap guru dan tenaga kependidikan. Hal ini juga berdampak pada sulitnya sinkronasi jadwal supervisi, akibatnya kegiatan supervisi dibuat sefleksibel mungkin (dalam hal waktu) sehingga dapat disesuaikan dengan jadwal guru. Kendala lain yang dialami yaitu terhambatnya komunikasi guru dan wali murid yang disebabkan oleh tidak meratanya jaringan komunikasi tempat wali murid tinggal.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar kepala sekolah lebih baik lagi dalam mengatur waktu (manajemen waktu) sehingga tumpang tindih pekerjaan dapat diminimalisir, serta menambah tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang dibutuhkan sekolah sehingga dapat menghindari tumpang tindih tugas agar hasil kinerja tiap bagian lebih efektif dan efisien.